

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang dalam mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Maka peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan juga tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh dan terorganisir. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus lebih dilakukan dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas kehidupan.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan bangsa dan negara sangat berpengaruh pada mutu pendidikan. Suatu lembaga harus menciptakan alumni yang berkualitas, kreatif, inovatif, dll agar bersaing di dunia luar dan menjadikan sekolah tersebut bermutu. Lembaga pendidikan tidak hanya bertanggungjawab dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut akan tetapi dibantu oleh orangtua wali dan masyarakat sekitar. Untuk menciptakan atau memproduksi mutu pendidikan tersebut berpengaruh bagaimana lembaga

pendidikan itu mampu mengelola potensi-potensi dengan optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, keuangan, sarana dan prasarana, dan hubungannya dengan masyarakat.

Salah satu aspek yang mendasari terwujudnya keberhasilan pendidikan nasional adalah dari segi aspek kurikulum. Kurikulum memegang peranan yang terdepan dalam mewujudkan sekolah yang bermutu.¹ Kurikulum merupakan suatu sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Adanya beberapa program pembaharuan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi sekarang ini.²

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan, seperti mengelola perencanaan kurikulum, mengelola pelaksanaan kurikulum, dan mengelola evaluasi kurikulum. Pengelolaan kurikulum 2013 atau sekolah perlu dikordinasi oleh pihak pimpinan lembaga dan pembantu pimpinan yang dikembangkan secara integral serta disesuaikan dengan visi misi lembaga pendidikan yang bersangkutan.³ Kurikulum yang baik memungkinkan mereka setia dalam

¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 1.

² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 1.

³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 1.

menggunakan lulusan lembaga pendidikan tersebut. Jika hal itu terjadi, sebuah lembaga pendidikan akan lebih unggul dan kompetitif untuk tetap eksis dan solid dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Kurikulum yang dilaksanakan di SMAN 1 Tanjunganom adalah kurikulum 2013 (K13) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan standart sarana dan prasarana standar pengelolaan, standart pembiayaan dan standar penilaian. Memperhatikan visi misi pendidikan nasional, maka SMAN 1 Tanjunganom mengembangkan visi misi sekolah yang selaras dengan visi misi pendidikan nasioal yang esensinya adalah untuk merwujudkan peserta didik yang religius, cerdas, mandiri, dan berwawasan lingkungan hidup. SMAN 1 Tanjunganom mewujudkan sekolah yang unggul agar dapat lulusan yang mampu merespon perkembangan di era global yang berkepribadian dan berakhlaq mulia sesuai dengan karakter kebangsaan dan budaya bangsa. Pada visi misi SMAN 1 Tanjunganom berlandaskan keinginan yang kuat memberi jawaban alternatif terhadap kecemasan para orang tua mengenai masa depan anak-anaknya, putra-putrinya.

Pengelolaan kurikulum di SMAN 1 Tanjunganom sudah dikelola dengan baik, termasuk proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMAN 1 Tanjunganom yaitu dengan strategi pembelajaran di sesuaikan dengan kondisi peserta didik, kondisi lingkungan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam. Pengembangan

kurikulum di SMAN 1 Tanjunganom di integrasikan dengan lingkungan hidup, karena SMAN 1 Tanjunganom merupakan Sekolah Adiwiyata Mandiri. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik mengangkat tema yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Tanjunganom”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas telah diuraikan bahwa fokus penelitian permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom.
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian dan bahan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pemerintah terkhusus pada dinas pendidikan, agar pemerintah memberikan perhatian para lembaga pendidikan sekolah untuk mengikutsertakan pendidik dalam pengembangan kurikulum.
 - b. Bagi lembaga, sebagai bahan masukan agar dapat memberikan gambaran tentang efektif dan efisiennya untuk mengelola kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menarik minat masyarakat.
 - c. Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk menjadi pendidik yang profesional.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat memberikan informasi yang aktual dalam mengelola manajemen kurikulum, dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti

tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti terkait dengan hasil penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang secara tidak langsung terkait dengan manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah:

1. Diana Sundari Agustiani tahun 2018 dengan judul thesis “Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus Di SMAI Gunung Jati Ngunut Dan MA Darul Hikmah Kedungwaru Tulungagung)”. Program Pascasarjana IAIN Tulungagung. Hasil penelitiannya yaitu pada perencanaan kurikulum dibentuk tim pengembang kurikulum untuk mengembangkan kurikulum berdasarkan potensi yang ada, selain itu proses perencanaan kurikulum diawali dengan kegiatan rapat kinerja yang diadakan satu tahun sekali pada awal tahun pelajaran dengan kegiatan meliputi penyusunan struktur dan muatan kurikulum, alokasi waktu, kalender akademik, KKM, dan penyusunan perangkat pembelajaran secara terpadu terutama RPP dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, staff, dan karyawan. Aktualisasi kurikulum diawali dengan proses koordinasi/sosialisasi terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan. Guru sebagai pelaksanaan kurikulum yang utama melakukan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi

kurikulum dilaksanakan dalam bentuk komponen kurikulum yaitu evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan evaluasi terhadap landasan pengembangan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pengembangan kurikulum.⁴

Adapun perbedaan penelitian yaitu, terhadap fokus penelitian (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom, Objek penelitian, dan lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 1 Tanjunganom.

2. Edi Yulianto tahun 2018 dengan judul skripsi “Manajemen Kurikulum Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Hasil penelitiannya yaitu Perencanaan kurikulum dilakukan oleh ahli kampung, adanya integrated kurikulum yaitu kurikulum agama (*Sassamah*) dan kurikulum akademik (*Saman*). Perencanaan kurikulum diadopsi dari kurikulum pemerintah (kerajaan), kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga, baik kurikulum agama maupun kurikulum akademik. Pelaksanaan kurikulum (pembelajaran) dilaksanakan secara full day, dimulai dari pagi hingga sore hari, kurikulum dibuat dan diatur oleh kerajaan akan tetapi pada kurikulum agama (*sassamah*) boleh dimodifikasi maupun mengembangkannya dengan muatan lokal sesuai dengan kebutuhan,

⁴ Diana Sundari Agustiani “*Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Multi Kasus Di SMAI Gunung Jati Ngunut Dan MA Darul Hikmah)*” (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Thesis, 2018), Dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, Diakses Selasa, 8 November 2021 Pukul 14.00 WIB

membagi 40% untuk kurikulum agama (*Sassamah*) dan 60% untuk kurikulum akademik (*Saman*). Evaluasi dilakukan dengan teliti dan detail, terdapat *breafing, meeting* mingguan, awal semester dan tahunan.⁵

Adapun perbedaan penelitian yaitu terhadap fokus penelitian (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom), dan lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 1 Tanjunganom.

3. Fatmawati Guruddin tahun 2018 dengan thesis yang berjudul “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMA Al-Izzah Batu)”. Program Pascasarjana UIN Malang. Hasil penelitiannya yaitu pada perencanaan kurikulum mengadakan rapat (TIM INTI) yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, koord. *Cambridge* dan guru serta mengundang pengawas sekolah yang diutus langsung dari provinsi untuk mengadakan sosialisasi terkait pembuatan perangkat pembelajaran. Pengimplementasian kurikulum terdiri dari pengecekan kesiapan guru, pemeriksaan hasil pembelajaran 3 bulan sekali, penanaman nilai-nilai keislaman, mengadakan IHT yaitu bekerjasama dengan sekolah lain. Evaluasi kurikulum terdiri dari evaluasi input yaitu alokasi waktu, evaluasi proses yang meliputi pembahasan evaluasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran,

⁵ Edi Yulianto “Manajemen Kurikulum Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand” (Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Skripsi, 2018), Dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, Diakses Pada Selasa, 8 November 2019 Pukul 13.15 WIB

Evaluasi Output yang meliputi perbaikan kurikulum kedepannya.⁶

Adapun perbedaan penelitian yaitu terhadap fokus penelitian (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Tanjunganom), lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SMAN 1 Tanjunganom.

⁶ Fatmawati Guruddin, *Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus SMA Al- Izzah IIBS Batu)*, (Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Thesis, 2018), Dalam [shttp://etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id), Diakses Pada Rabu, 9 November 2021 Pukul 13.50 WIB